

**PENERAPAN MEDIA VIDEO SIMSEN DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X-IPS 1 SMAN 1 PURI MOJOKERTO TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Moch Alam**

**Program studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya;**

[mochalam@mhs.unesa.ac.id](mailto:mochalam@mhs.unesa.ac.id)

Dr, Urip Zaenal Fanani, M.Pd.

Program studi S1 pendidikan bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.

[zaenalfanani@unesa.ac.id](mailto:zaenalfanani@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi yaitu seluruh kelas SMAN 1 Puri Mojokerto, sedangkan sampel ini dilakukan secara acak atau *random sampling*, dan didapatkan kelas X-IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-IPS 2 sebagai kelas kontrol. Masing- masing kelas berjumlah 30 siswa. Untuk mengetahui penerapan dan keefektifan media video simsen dibutuhkan analisis data, berupa lembar observasi guru dan siswa yang digunakan untuk mengukur penerapan pembelajaran, yang diisi oleh observer yaitu guru pamong, lembar soal pretest-posttests digunakan untuk mengetahui keefektifan media video simsen yang diberikan di kelas eksperimen, lembar angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media video simsen. Berdasarkan dari hasil data analisis obseravasi diperoleh perhitungan perbedaan hasil  $t_0 = 7,5$  dan  $db = 58$ , selanjutnya dihitung dengan menggunakan tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 7,5$  dan  $db = 58$ , maka diketahui bahwa harga  $t_s = 0,05 = 2,66$  menunjukkan  $t$  lebih besar dari  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,66 > 7,5$ ) Harga  $t_0$  signifikan. Dengan demikian analisis data belajar siswa terbukti bahwa adanya perbedaan signifikan antara kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hal ini menunjukkan keefektifan penerapan media video simsen terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana di kelas X-IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto. Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pengaruh media video simsen terhadap kemampuan menulis kalimat sedahana bahasa Mandarin di kelas eksperimen. Dari hasil angket yang diperoleh sebanyak 75,7% menyatakan bahwa pengaruh media video simsen terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana mudah dipahami oleh siswa. sehingga siswa lebih terstruktur menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin, sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar. Hal tersebut menunjukkan respon positif terhadap penggunaan media video simsen pada siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto.

**Keywords: video simsen, kalimat sederhana, bahasa Mandarin**

**Abstract**

This research is a quantitative study with a population that is all classes of SMAN 1 Puri Mojokerto, while this sample is done randomly, and the X-IPS 1 class is obtained as the experimental class and X-IPS 2 class as the control class 30 students. To find out the effectiveness of simsen video media, data analysis is needed, in the form of teacher and student observation sheets used to measure the application of learning. Student questionnaire responses were used to determine students' responses to the use of simsen video media. Based on the results of the observation analysis data, the calculation of the difference in results of  $t_0 = 7.5$  and  $d_b = 58$  is calculated, then calculated using a table of 5% level. With the price of  $t_0 = 7.5$  and  $d_b = 58$ , it is known that the price  $t_s = 0.05 = 2.66$  shows  $t$  greater than  $t$  greater than  $t$  table ( $2.66 > 7.5$ ) Price  $t_0$  is significant. Thus the analysis of student learning data proved that there was a significant difference between the ability to write simple Chinese sentences in the experimental class and in the control class. This shows the effectiveness of applying simsen video media to learning to write simple sentences in class X-IPS

1 of SMAN 1 Puri Mojokerto. Questionnaires were used to determine students' responses to the influence of *simsen* video media on the ability to write Chinese-language sentences in the experimental class. From the results of the questionnaire obtained as much as 75.7% stated that the influence of *simsen* video media on learning to write simple sentences is easily understood by students. so that students are more structured to write simple Chinese sentences, according to good and correct grammar. This shows a positive response to the use of *simsen* video media in class X-IPS 1 of SMAN 1 Puri Mojokerto.

**Keywords:** *simsen videos, simple sentences, Chinese language.*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, bahasa merupakan sarana paling utama di dunia untuk kebutuhan hidup yang semakin kompleks dan sangat sulit. Bahasa juga merupakan sebuah media komunikasi dalam kehidupan sesama manusia baik di dalam kehidupan sosial, sehari-hari maupun hubungan interaksi edukatif (Surakhmad, 1986:140). Sehubungan dengan semakin berkembangnya zaman, bahasa juga sangat dibutuhkan apabila sedang berkomunikasi dengan orang asing. Mempelajari bahasa belum cukup apabila hanya mempelajari bahasa ibu saja, karena ketika berinteraksi terkadang menggunakan bahasa Nasional ataupun bahasa Internasional. Pujosusanto (2017:5) mengungkapkan menguasai banyak bahasa asing merupakan suatu keterampilan yang dibutuhkan saat ini. Oleh karena itu, sehubungan dengan semakin majunya zaman, bahasa juga sangat dibutuhkan apabila hendak berkomunikasi dengan orang asing. Mempelajari bahasa asing khususnya bahasa Mandarin memiliki kesulitan umum yang dialami oleh pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia, salah satunya adalah menulis hanzi yang membutuhkan cara serta hitungan goresan yang tepat dan pelafalan nada. Mempelajari bahasa Mandarin bukan berarti hanya mempelajari kosa kata saja, tetapi harus mempelajari penggunaan dari kosa kata baik dalam bentuk kalimat maupun membentuk karangan. Siswa SMAN 1 Puri Mojokerto masih belum bisa menulis kalimat sederhana. Siswa hanya bisa menghafal hanzi dan pinyin saja tetapi tidak bisa membentuknya menjadi sebuah kalimat sederhana. Hal ini dikarenakan siswa belum bisa melatih mengembangkan pola pikirnya dalam menggunakan bahasa Mandarin. Hal yang dapat dilakukan untuk bisa dengan mudah mempelajari serta memahami bahasa Mandarin seperti halnya membuat kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Menyusun kalimat sederhana memiliki peran penting dalam mempelajari bahasa Mandarin. Untuk menyusun kalimat sederhana siswa terlebih dahulu

menguasai kosa kata kemudian mengaplikasikannya ke bentuk kalimat sederhana. Mempelajari kalimat sederhana siswa juga harus mengerti dan memahami struktur dalam bahasa Mandarin seperti subjek, keterangan waktu, predikat dan objek. Sehingga siswa secara sistematis dilatih membuat kalimat hingga menjadi sebuah kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin. Menyusun kata menjadi sebuah kalimat sering dianggap sulit. Sebab itu, diperlukan suatu pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam merangkai kalimat sederhana dalam bahasa Mandarin. Dalam pembelajaran ini, peneliti menerapkan media video *simsen* yang merupakan singkatan dari kata *simple sentence*. Video ini berupa pembelajaran kalimat sederhana bahasa Mandarin yang dilengkapi dengan visual audio. Isi dari video *simsen* sendiri dimulai dari pembelajaran kosa-kata, penjelasan tentang penyusunan membuat kalimat sederhana untuk mempermudah para siswa belajar bahasa Mandarin. Saat ini siswa sudah meninggalkan cara belajar tradisional dan lebih memilih belajar dengan cara yang efisien sehingga mendorong siswa lebih mengembangkan pola pikirnya. Dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media video *simsen* siswa dapat lebih aktif dan semangat, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Mandarin.

Pada saat melakukan wawancara pra-penelitian kepada guru mapel Bahasa Mandarin, siswa kelas X-IPS 1 SMA Negeri 1 Puri Mojokerto masih merasa kesulitan untuk menguasai bahasa Mandarin. Kurangnya pemahaman siswa kelas X SMA Negeri 1 Puri Mojokerto dalam bidang menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa hanya bisa menghafal kosa-kata, tetapi tidak bisa menyusun sebuah kalimat sederhana. Guru bahasa Mandarin SMA Negeri 1 Puri Mojokerto menjelaskan proses pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu isi buku yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak memiliki hanzi melainkan hanya pinyin dan artinya saja. Sehubungan dengan hal ini peneliti menerapkan penggunaan media video

*simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Setelah melakukan konsultasi dengan guru bahasa Mandarin SMA Negeri 1 Puri Mojokerto, guru memberikan izin untuk melakukan penelitian pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. Peneliti memilih SMA Negeri 1 Puri Mojokerto sebagai subjek penelitian karena bahasa Mandarin merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa kelas X, serta kemampuan siswa kelas X dalam penyusunan kalimat sederhana masih kurang.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto?
2. Bagaimana keefektifan menggunakan media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto?
3. Bagaimana respon siswa terhadap media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto

#### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan penggunaan media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 PURI Mojokerto.
2. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 PURI Mojokerto.
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 PURI Mojokerto.

#### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya kemampuan kalimat sederhana bahasa Mandarin yang sesuai dengan tata bahasa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan menjadi pilihan media pembelajaran bahasa Mandarin sehingga mempermudah guru menyampaikan suatu materi serta memberikan keefektifan dalam pembelajaran.

##### **b. Bagi Siswa**

Hasil dari penelitian media dapat mempermudah dan dapat memperkaya disiplin pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin.

##### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang penelitian pengembangan khususnya media pembelajaran bahasa Mandarin.

#### **Definisi Istilah**

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam memahami sebuah judul, dalam penelitian ini memberikan beberapa istilah untuk mempermudah membedakan istilah.

1. Media video *simsen* adalah video yang berupa pembelajaran kalimat sederhana bahasa mandarin yang dilengkapi dengan visual audio. Isi video *simsen* sendiri dimulai dari pembelajaran kosa kata dan penjelasan tentang penyusunan kalimat.
2. Menyusun kalimat sederhana merupakan menulis kalimat sesuai dengan aturan berbahasa yang baik dan benar yaitu adanya subjek, predikat, objek.

#### **Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah penerapan media video *simsen* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin pada kelas X-IPS 1 SMAN 1 Puri Mojokerto.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Arsyad (2013:3) media adalah (bentuk jamak dari kata medium), yang merupakan kata dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Menurut 周颖 *Zhōuyǐng* (2012) 著名的加拿大传播科学家 Marshall McLuhan 在“理解媒体”中提出。也就是说，人与媒体之间的关系是相对独立的，反过来媒体也会对人类的感知产生相应的影响。不同的媒体影响不同的感官。 *Zhe míng de jiānádà chuánbò kēxuéjiā Marshall McLuhan zài “lǐjiě méitǐ” zhōng tíchū. Yě jiùshì shuō, rén yǔ méitǐ zhī jiān de guānxì shì xiāngduì dúlì de, fān guòlái méitǐ*

yě huì duì rén lèi de gǎnzhī chǎnshēng xiàng yīng de yǐngxiǎng. Bùtóng de méiti yǐngxiǎng bùtóng de gǎnguān. Ilmuwan komunikasi Kanada yang terkenal, Marshall McLuhan, mengusulkan dalam "Understanding Media". Yaitu hubungan antara orang dan media relatif independen, dan pada gilirannya media memiliki pengaruh yang sesuai pada persepsi manusia. Media yang berbeda memengaruhi indera yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2013:8). Dengan demikian media di dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefesiensikan proses pembelajaran itu sendiri. Kalimat terdiri dari beberapa kata yang tersusun secara teratur. Menurut pendapat Chaer (2009:240) kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur dan berisi pikiran yang lengkap. Hal ini berarti suatu kalimat tersusun dari beberapa kata yang teratur yang dapat menyampaikan maksud atau isi pikiran penulis kalimat. Suatu kalimat terdiri dari beberapa unsur yaitu subjek (S), predikat (P), objek (O) dan keterangan (waktu, tempat). Kalimat yang baik dan benar adalah kalimat yang memiliki unsur-unsur kalimat di dalamnya. Berikut adalah contoh kalimat dengan pola S P O K. "Kami mengangkat barang ke dalam toko". Dalam kalimat tersebut kami sebagai subjek (S), mengangkat sebagai predikat (P), barang sebagai objek (O), dan ke dalam toko sebagai keterangan tempat (K). Kalimat dalam bahasa Mandarin secara umum juga terdiri dari unsur subjek (S), predikat (P), objek (O), dan keterangan (waktu, tempat). Kalimat yang digunakan peneliti adalah kalimat sederhana yang memenuhi syarat sebagai kalimat. Kalimat sederhana terdiri dari dua bagian yaitu subjek dan predikat. Berikut contoh kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan pola kalimat S P O:

- 1) 我喝水。  
Wǒ hē shuǐ  
Saya minum air.
- 2) 你们吃饭。  
Nǐmen chī fàn。  
Kita makan.
- 3) 哈山学习汉语。  
Hā shān xuéxí hànyǔ。  
Hasan belajar bahasa Mandarin.

Dalam kalimat sederhana terdapat semua unsur wajib yang diperlukan. Menurut Benny (2017:3) kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri dari satu klausa yang terbagi atas satu subjek dan satu predikat. Pada kalimat sederhana terdapat dua unsur inti yang dapat diperluas dengan menambah unsur lain, asal tidak mengubah arti semula dan unsur utamanya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan kata yang mengungkapkan konsep pikiran dan perasaan dengan satuan bahasa yang relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi yang secara aktual maupun potensial terdiri atas klausa.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif karena penelitian yang dilakukan sesuai dengan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Puri, peneliti menggunakan pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin dengan menggunakan media video *simsen* pada kelas X-IPS 1 sebagai kelas eksperimen.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah X-IPA dan X-IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto yang berjumlah 30 siswa. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *random sampling* atau secara acak. Berdasarkan dari hasil random tersebut diperoleh sampel kelas X-IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan X-IPS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk menunjang keperluan penganalisisan data penelitian (Arikunto, 2010:193). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Sutrisno dalam Sugiyono (2013:203), suatu proses yang kompleks digunakan untuk mengamati bagaimana suatu proses materi pembelajaran dengan menggunakan media video. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengukur penggunaan media video serta menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

## 2. Metode Tes

Tes adalah deretan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2 dalam menguasai penulisan kalimat sederhana. Soal tes yang digunakan adalah *pre test* dan *post test* yang diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama. Tes yang digunakan berjumlah 20 soal yang terbagi menjadi 3 bagian soal yaitu memasukan kata dalam kalimat rumpang yang berjumlah 10 soal, menyusun kalimat sederhana dari kata-kata acak yang berjumlah 5 soal, dan yang terakhir menulis kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang tersedia yang berjumlah 10 soal. Jadi keseluruhan soal yang digunakan *pre test* dan *post test* sebanyak 25 soal.

## 3. Angket

Angket atau yang disebut kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (Sugiyono, 2013:142). Angket digunakan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap media video, dan keefektifan dari penggunaan media video pada kelas eksperimen.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai tolak ukur sejauh mana kelayakan media video terhadap penguasaan siswa menulis kalimat sederhana. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal *pretest* dan *posttest* dan angket.

## Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 jenis data yaitu:

### 1. Data Observasi

Data pertama yang digunakan berupa lembar pengamatan. Lembar observasi dalam penelitian ini ada dua macam yaitu lembar observasi pengamatan guru mata pelajaran bahasa Mandarin serta lembar observasi untuk aktifitas siswa. Pengamatan dilakukan setiap pertemuan pada kelas kontrol dan eksperimen.

Jenis data lembar observasi dengan data kualitatif karena datanya tidak berupa angka.

### 2. Data tes

Data kedua yaitu nilai tes yang berupa soal *pre test* dan *post test*. Soal *pre test* dan *post test* merupakan soal yang sama terdiri dari 3 bagian soal, yaitu memasukan kata dalam kalimat rumpang yang berjumlah 10 soal, menyusun kalimat sederhana dari kata-kata acak yang berjumlah 5 soal, dan yang terakhir menulis kalimat sederhana berdasarkan kosakata yang tersedia yang berjumlah 10 soal. Jadi keseluruhan soal yang digunakan *pre test* dan *post test* sebanyak 25 soal. Data tes tersebut termasuk data kuantitatif karena datanya berupa angka.

### 3. Data angket

Data yang ketiga berupa angket respon siswa terhadap penggunaan media video *simsen* dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Data angket tersebut terdiri dari 8 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen pada saat akhir pembelajaran bahasa Mandarin. Data angket tersebut termasuk data kuantitatif karena datanya berupa angka.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Observasi Kelas Eksperimen Dengan Media Video Simsen

Dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dua kali pertemuan (2x45 menit), pada pertemuan pertama tanggal 31 juli 2018 peserta didik diberi soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan individu siswa. Untuk mengetahui hasil proses pembelajaran digunakan data observasi. Lembar observasi terdiri dari dua lembar yaitu observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi tersebut di isi oleh Pak Didik sebagai guru bahasa Mandarin SMAN 1 Puri. Pengamatan tersebut dilakukan untuk keefektifan dalam penggunaan media video pembelajaran membuat kalimat sederhana dalam Bahasa Mandarin. Berikut merupakan hasil observasi pada kelas eksperimen.

### 2. Hasil Observasi Kelas Kontrol dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana bahasa Mandarin

Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah atau langsung, tanpa menggunakan suatu media. Pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2018 sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 03 Agustus 2018.

Hasil observasi guru dan aktivitas siswa diisi oleh Pak Didik sebagai guru bahasa Mandarin.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video *simsen* bahasa Mandarin kelas X-IPS 1 SMAN 1 PURI Mojokerto memiliki pengaruh positif. Hal tersebut dibuktikan dengan penilaian yang dilakukan pada lembar observasi, lembar tes *pretest* dan *posttest*, serta lembar angket.

Hasil observasi dilakukan oleh *observer* yaitu bapak Didik selaku guru bahasa Mandarin SMAN 1 PURI Mojokerto. Observasi pada pertemuan pertama 83,3%, dan pada pertemuan kedua sebesar 89,2%. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 75%, sedangkan pada pertemuan kedua sebesar 88%. Hasil data ini menunjukkan adanya peningkatan persentase dari baik menjadi sangat baik menurut perhitungan skor hasil observasi (76-100) dari pertemuan pertama dan kedua, menunjukkan penerapan media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana memiliki pengaruh yang sangat baik. Selain itu pembelajaran menggunakan media video *simsen* memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, mempermudah pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin atau *hanzi*.

Menurut Daryanto (2010: 46), pembelajaran dengan menggunakan media video *simsen* harus dilakukan dengan tahap-tahap yang terencana sehingga tujuan dapat dicapai dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan telah diobservasi oleh guru pamong, dapat dinyatakan bahwa tahapan yang dilakukan sudah sesuai dengan pendapat tersebut.

Pada langkah perencanaan, peneliti telah mempelajari materi yang akan diajarkan, yaitu menulis kalimat sederhana. Hal ini dibuktikan oleh dibuatnya RPP baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada langkah persiapan, peneliti mempersiapkan kondisi kelas untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media video *simsen*. Pada langkah pelaksanaan, peneliti telah menerapkan media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Pada langkah evaluasi, peneliti telah menilai hasil presentasi yang disampaikan peserta didik dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin.

Pada data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil nilai *pretest* yaitu 33, 3% meningkat menjadi 78,7% setelah melakukan *posttest*. Nilai

tersebut dihitung  $t_0$  signifikan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video *simsen* yaitu sebesar  $t_0 = 7,5$  dan menghitung derajat kebebasan memperoleh nilai sebesar 58, hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan t-tabel dan memperoleh  $t_0 = 7,5$  dan  $d_b = 58$ , selanjutnya dihitung dengan menggunakan tabel taraf 5%. Dengan harga  $t_0 = 7,5$  dan  $d_b = 58$ , diketahui bahwa harga  $t_s = 0,05 = 2,66$  menunjukkan  $t_s$  lebih besar dari t tabel ( $2,66 > 7,5$ ) Harga  $t_0$  signifikan. Dengan demikian analisis data belajar siswa terbukti bahwa adanya perbedaan signifikan dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin, yaitu menggunakan media video *simsen* di kelas eksperimen, sedangkan dengan metode ceramah di kelas kontrol. Kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin di kelas eksperimen mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Suparto (2003:22) “句子是能表达完整的意思，前后有较停顿，有一定语周的语言单位” *Jùzi shì néng biǎodá wánzhěng de yìsi, qiánhòu yǒu jiào tíngdùn, yǒu yīdìng yǔ zhōu de yǔyán dānwèi*. Kalimat adalah makna yang dapat mengekspresikan kelengkapan. Ada jeda sebelum dan sesudah, dan ada unit bahasa tertentu dalam periode waktu tertentu. Dengan penguasaan yang cukup, akan mempermudah dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran menulis kalimat sederhana memiliki perbedaan yang signifikan dan sesuai dengan pendapat tersebut. Dengan demikian penerapan media video *simsen* terbukti mempunyai pengaruh positif yang signifikan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin

Pembahasan berikutnya adalah hasil angket respon siswa yang digunakan untuk mengetahui apakah penerapan media video *simsen* tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon siswa yang telah dianalisis diantaranya pada aspek pemahaman menulis kalimat sederhana memperoleh respon 76%, pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan penerapan media video *simsen* memudahkan siswa dalam memahami penyusunan kalimat memperoleh respon 95%, pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan penerapan media video *simsen* lebih menarik dan menyenangkan memperoleh respon 96%, pembelajaran bahasa Mandarin dengan

menggunakan media video *simsen* memudahkan dalam menulis kalimat sederhana memperoleh respon 86%, pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media video *simsen* memperluas pemahaman memperoleh respon 91%, pembelajaran bahasa Mandarin menggunakan media video *simsen* membantu untuk berfikir kritis memperoleh respon 93%, pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media video *simsen* melatih mengemukakan pendapat tentang gambar dan menuangkannya dalam bentuk kalimat memperoleh respon 93%, pembelajaran bahasa Mandarin dengan menggunakan media video *simsen* menciptakan kerja sama memperoleh respon 94%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan pembelajaran ini memperoleh respon positif dari siswa. hal ini dapat dilihat dari penilaian pada butir-butir pernyataan yang diberikan oleh siswa. proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan media video *simsen* dapat memudahkan siswa dalam memahami penulisan kalimat sederhana bahasa Mandarin, membuat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan media video *simsen* berpengaruh signifikan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Puri Mojokerto tahun ajaran 2018/2019.

## **PENUTUP SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media video *simsen* dalam pembelajaran bahasa Mandarin kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Puri Mojokerto bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan media video *simsen* berjalan dengan baik. Dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 88%.
2. keefektifan dari media video *simsen* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin. Selanjutnya hasil rata-rata pretest dan posttest dianalisis dengan perhitungan dari  $t_s = 0.05 = 2,66$  menunjukkan  $t_s$  lebih besar dari  $t$  tabel ( $2,66 > 7,5$ ) Harga signifikan. Dengan demikian analisis data belajar siswa terbukti bahwa adanya perbedaan signifikan dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin menggunakan media video *simsen*.
3. angket respon siswa dapat diketahui bahwa penerapan media video *simsen* dalam menulis kalimat sederhana bahasa Mandarin siswa kelas X IPS-1 SMA Negeri 1 Puri Mojokerto

mendapatkan respon positif dari siswa, dibuktikan dengan persentase yang dianalisis menggunakan skala Likert 8 aspek pertanyaan/ pernyataan diatas 61% yang artinya baik. Secara berurutan persentasenya adalah 63,3%, 80%, 79%, 71,7%, 75,3%, 77,5%, 77,5%, 78,3% .

## **SARAN**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Dalam menggunakan media video *simsen* guru perlu memperhatikan keadaan kelas dan keadaan siswa, karena media video *simsen* tidak cukup efektif bagi kelompok siswa dengan tingkat keterampilan menyimak yang rendah. Perlu bagi guru untuk memindahkan kelompok tersebut ke daerah bangku depan agar siswa lebih bisa memahami dan dapat menyimak dengan baik apa yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### 2. Bagi siswa:

Siswa diharapkan memperhatikan guru dengan baik dalam proses pembelajaran dan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas sehingga menciptakan suasana menyenangkan dan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

### 3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan media video *simsen* sebagai alat pembelajaran yang lebih efisien. Sehingga tercipta suatu inovasi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ketika berada di dalam kelas.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny dan Elret Tantiana. 2015. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Melalui Pendekatan Scientific Siswa Kelas X MIA SMAN 1 TAMAN. (online).<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/laterne/article/view/12266/11336/article.pdf> diakses pada (13-04-2018, pukul 09.22)

- Chaer, Abdul. 2009. *Linguistik Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gaya Media.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- Pujosusanto, Ari dan Yessy Sianes. 2017. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model TPW (*Think Pair Write*) Kelas X SMAN 12 Surabaya.(online).(<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/2531/25/article.pdf>) diakses pada (11-04-2018, pukul 13.31)
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

